

### **BAB III**

#### **OBJEK PENELITIAN**

##### **3.1 Sejarah Desa Ciawi**

Di suatu daerah bernama Surantaha berkuasalah Ki Gede Galuh Koang yang beragama Budha. Penguasa yang sakti mandraguna dan banyak pengikutnya ini memiliki keris pusaka yang ampuh. Setelah agama Islam datang, secara terang-terangan ia bersama pengikutnya menolak masuk agama Islam. Penolakan Ki Galuh Koang terhadap agama Islam terdengar oleh Mbah Kuwu Cerbon sehingga beliau memerintahkan salah seorang muridnya bernama Nyi Mas Gandasari untuk menyampaikan ajaran agama Islam ke Surantaha. Walaupun seorang wanita, Nyi Mas Gandasari dipandang dapat menandingi Ki Galuh Koang, apalagi penguasa Surantaha itu belum beristri. Setelah mendapat perintah Mbah Kuwu Cerbon, Nyi Mas Gandasari segera berangkat menuju Surantaha, akan tetapi sebelumnya ia singgah di Cengkuang dengan maksud untuk mengatur siasat mengingat pesan Mbah Kuwu Cerbon agar tugas dilaksanakan secara halus sehingga Ki Galuh Kowang menjadi lemah dan masuk Islam.

Sesampainya di Surantaha ia terlebih dahulu menemui murid-murid Ki Galuh Kowang untuk memberi pengertian tentang agama Islam, dengan harapan murid-murid Ki Galuh Kowang dan gurunya mau masuk agama Islam. Ki Galuh Kowang tetap menolak. Nyi Mas Gandasari terus berusaha dengan siasat lain yaitu dengan membuat taman di suatu tempat antara Cengkuang dan Surantaha. Di dalam taman tersebut dibuat kolam yang di pinggirnya ditanami pohon bambu beserta buah-

buahannya sehingga sangat menarik siapa saja yang melihatnya. Keindahan taman tersebut terdengar oleh Ki Galuh Kowang sehingga timbul keinginannya untuk melihat dan membuktikan sendiri. Penguasa Surantaha itu sangat tertarik dan selanjutnya mandi sekalian melepas lelah. Kesempatan tersebut dimanfaatkan Nyi Mas Gandasari keluar dari rumpun bambu tempat persembunyiannya. Dengan hati-hati ia mengambil keris pusaka Ki Gede Galuh Kowang yang disimpan di pinggir kolam, selanjutnya ia memanggil Ki Gede Galuh Kowang. Mendengar namanya dipanggil seorang wanita, Ki Gede Galuh Kowang terperanjat dan bukan main kagetnya ternyata keris pusaka miliknya telah dipegang Nyi Mas Gandasari. Setelah Ki Gede Galuh Kowang naik ke darat Nyi Mas Gandasari berkata “Hai Ki Gede Galuh Kowang, sebaiknya sekarang kamu masuk agama Islam “. Ki Gede Galuh Kowang menjawab; “Aku tidak mau tunduk kepada seorang wanita, dari pada aku masuk agama Islam lebih baik aku mati. Aku malu apabila ditundukkan seorang wanita “.

Nyi Mas Gandasari dengan sebilah keris di tangan seakan-akan hendak menubruk Ki Gede Galuh Kowang. Ki Gede Galuh Kowang merasa takut akan kemampuan keris miliknya sendiri, lalu melarikan diri ke arah barat hingga perbatasan Cirebon dan Sumedang. Di sana Ki Gede Galuh Kowang menghilang (moksa), yang terdengar oleh Nyi Mas Gandasari hanyalah suara tanpa rupa, “Kelak anak cucu kita bila dikawinkan, walinya harus dari Cengkuang” kata-kata tersebut menggambarkan kekecewaannya karena ditundukkan seorang wanita, namun yang menjadi wali perkawinan tetap harus laki-laki seperti dirinya. Nyi Mas Gandasari kembali ke pertamanan. Ia menyebut tempat tersebut yang semula bernama

Surantaha menjadi Ciawi (bahasa Sunda). “Ci” artiny air, dan “awi” berarti bambu. Hal tersebut didasarkan kepada peristiwa terjebaknya Ki Gede Galuh Kowang di pertamanan yang terdapat serumpun bambu yang memancarkan air ke kolam. Pada tahun 1985 Desa Ciawi dimekarkan menjadi dua wilayah desa.

### **3.2 Letak Geografis Desa Ciawi**

Desa Ciawi adalah salah satu desa di Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon yang mempunyai luas wilayah 1.3211 km<sup>2</sup> , Jumlah penduduk Desa Ciawi sebanyak 4.770 jiwa yang terdiri dari 2.392 laki-laki dan 2.378 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.414 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 273 KK dengan persentase 22 % dari jumlah keluarga yang ada di Desa Ciawi.

Pemerintahan Desa Ciawi Kecamatan Palimanan memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Desa Cengkuang
2. Sebelah Selatan: Desa Klangeran
3. Sebelah Timur: Desa Danawinangun
4. Sebelah Barat: Desa Lungbenda dan Tegal Karang

Desa Ciawi dibagi menjadi 4 (empat ) dusun yang terdiri dari 4 (empat) Rw dan 16 (enam belas) Rt. Dengan rincian sebagai berikut :

|           |                              |
|-----------|------------------------------|
| Dusun I   | : RT.01, RT.02, RT.03, RT.04 |
| Dusun II  | : RT.05, RT.06, RT.07, RT.08 |
| Dusun III | : RT.09, RT.10, RT.11, RT.12 |
| Dusun IV  | : RT.13, RT.14, RT.15, RT.16 |

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Ciawi Kecamatan Palimanan secara umum berupa daratan yang berada pada ketinggian antara 90 M s/d 100 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 290 s/d 320 Celcius. Desa Ciawi terdiri dari Dusun 4(empat) RW dan 16 (enam belas) RT dan karang taruna terdapat 11 dengan jumlah pengurus 12 orang. Orbitasi dan waktu tempuh dari Ibu Kota Kecamatan 2 km<sup>2</sup> dengan waktu tempuh 25 menit dan dari ibu kota Kabupaten 17 km<sup>2</sup> dengan waktu tempuh 45 menit.

**a. Topografi**

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Ciawi Kecamatan Palimanan secara umum berupa luas dataran rendah 131,4070 Ha, dan tanah darat sekitar 41,682 Ha dan pesawahan sekitar 40 Ha yang berada pada ketinggian antara 61 m diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 28o s/d 30o Celcius. Jika dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Ciawi secara umum berupa tanah darat sekitar 59.

**b. Hidrologi dan Klimatologi**

Aspek Hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa, berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah Desa Ciawi merupakan aliran-aliran sungai/selokan dengan debit yang sedang dan kecil seperti: Sungai dan Air tanah berupa genangan, yang merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS).

### 3.3 Data Kependudukan Desa Ciawi

Jumlah penduduk Desa Ciawi pada akhir tahun 2018 mencapai 4440 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.226 jiwa dan perempuan 2214 jiwa. Memiliki Kepala Keluarga (KK) 1.299 orang terdiri dari Kepala Keluarga (KK) Laki-laki 1.124 orang dan Kepala Keluarga (KK) Perempuan 210 orang.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk**

| JENIS<br>KELAMIN | RW. I |     |     |     | J<br>U<br>M<br>L<br>A<br>H | RW II |     |     |     | J<br>U<br>M<br>L<br>A<br>H | RW. III |     |     |     | J<br>U<br>M<br>L<br>A<br>H | RW. IV |     |     |     | J<br>U<br>M<br>L<br>A<br>H | JUMLAH<br>AKHIR |
|------------------|-------|-----|-----|-----|----------------------------|-------|-----|-----|-----|----------------------------|---------|-----|-----|-----|----------------------------|--------|-----|-----|-----|----------------------------|-----------------|
|                  | RT    |     |     |     |                            | RT    |     |     |     |                            | RT      |     |     |     |                            | RT     |     |     |     |                            |                 |
|                  | 01    | 02  | 03  | 04  |                            | 05    | 06  | 07  | 08  |                            | 09      | 10  | 11  | 12  |                            | 13     | 14  | 15  | 16  |                            |                 |
| Laki-laki        | 169   | 188 | 85  | 143 | 585                        | 100   | 163 | 175 | 129 | 567                        | 120     | 161 | 129 | 124 | 534                        | 117    | 163 | 126 | 134 | 540                        | 2226            |
| Perempuan        | 147   | 169 | 91  | 126 | 533                        | 118   | 141 | 164 | 142 | 565                        | 156     | 154 | 136 | 114 | 560                        | 121    | 167 | 124 | 144 | 556                        | 2214            |
| L-P              | 316   | 357 | 176 | 269 | 1118                       | 218   | 304 | 339 | 271 | 1132                       | 276     | 315 | 265 | 238 | 1094                       | 238    | 330 | 250 | 278 | 1096                       | 4440            |

Sumber : Profil Desa Ciawi

Usia angkatan kerja dibagi dalam 3 kelompok besar yaitu : (1) angkatan kerja muda usia 15-24 tahun; (2) angkatan kerja sedang usia 25-54 tahun; (3) angkatan kerja tua yaitu usia 55 tahun keatas. Maka dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kerja Desa Ciawi dari jumlah penduduk untuk angkatan kerja muda (20,61%) angkatan Kerja sedang (36,89%) sedangkan untuk angkatan kerja tua (5,45%).

### 3.4 Keadaan Sosial

Tingkat pendidikan masyarakat desa Ciawi sudah cukup tinggi ini

dikarenakan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan sudah meningkat. Desa Ciawi memiliki 1 Taman Kanak-kanak, 1 PAUD, 2 SD Negeri dan 1 MTS swasta. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jenjang kelulusan masyarakat minimal SMP dan Program Nasional Pendidikan Dasar 9 tahun di desa Ciawi dapat tercapai 100% dan menekan angka putus sekolah pendidikan dasar.

**Tabel 3.4**  
**Tingkat pendidikan**

| <b>No</b>     | <b>Tingkat Pendidikan penduduk</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|---------------|------------------------------------|---------------|-----------------------|
| 1             | Paud/Kober/TK/RA                   | 27            | 0,27                  |
| 2             | Tidak Tamat SD                     | 9             | 0,09                  |
| 3             | Tamat SD                           | 992           | 9,92                  |
| 4             | Tamat SLTP                         | 645           | 6,45                  |
| 5             | Tamat SLTA                         | 1.307         | 13,07                 |
| 6             | D1                                 | 1             | 0,01                  |
| 7             | D2                                 | 1             | 0,01                  |
| 8             | D3                                 | 41            | 0,41                  |
| 9             | S1                                 | 175           | 1,75                  |
| 10            | S2                                 | 5             | 0,05                  |
| 11            | S3                                 | -             | -                     |
| <b>JUMLAH</b> |                                    | <b>3.203</b>  | <b>100</b>            |

Sumber : Profil Desa Ciawi



### **3.5 Keadaan Ekonomi**

#### **3.5.1 Mata Pencaharian**

Mata pencaharian masyarakat sangat dipengaruhi oleh dimana mereka tinggal dan hidup. Karena di Desa Ciawi termasuk desa pertanian maka sebagian besar mengandalkan hidup dari hasil pertanian, perdagangan sebagian kecil dari sektor jasa. Ketersediaan tenaga kerja untuk Desa Ciawi masih didominasi oleh lulusan SMP dan SMA oleh karena itu sebagian mata pencaharian masyarakat adalah petani, pedagang dan buruh pabrik.

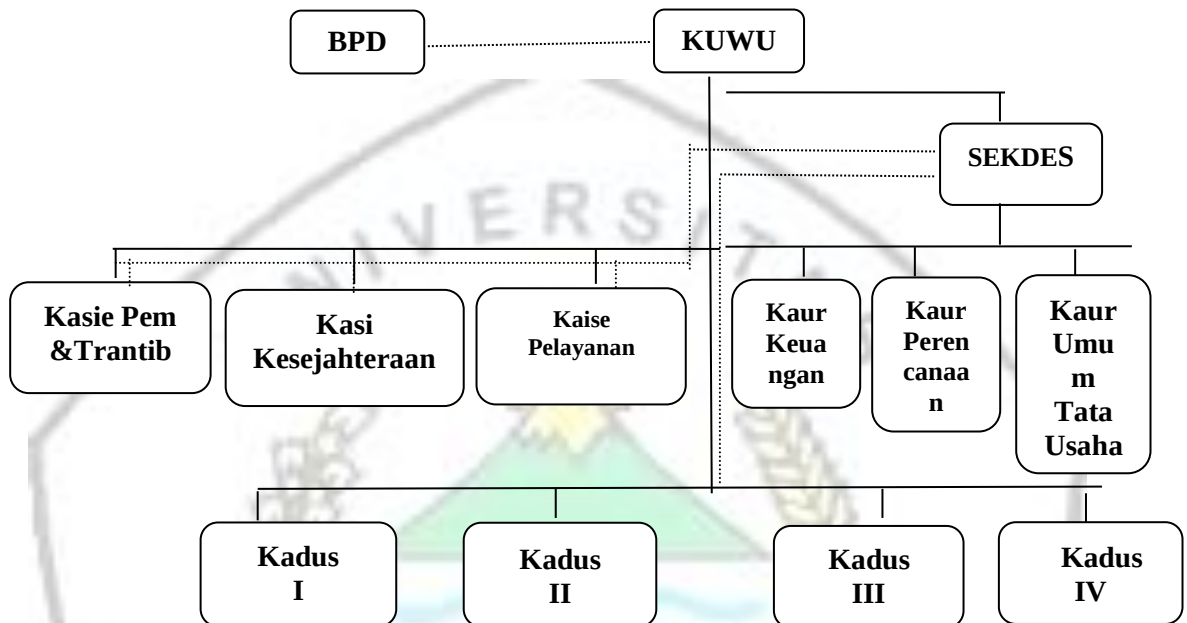
#### **3.6 Pemerintahan Desa Ciawi**

Jumlah Perangkat Desa Ciawi sebanyak 14 orang terdiri dari :

1. Pj.Kuwu ( Kepala Desa ) : Irwanto
2. Sekretaris Desa : Noni Nuraeniyah
3. Kaur Keuangan/Umum : Sandi Agus Umbara
4. Kaur Perencanaan : Sarkadi
5. Kaur Umum dan Tata Usaha : Suhendri
6. Kasie Pelayanan : Karnanto
7. Kasie Kesejahteraan : Nono Marnono
8. Kasie Pemerintahan : Rodija
9. Kepala Dusun I : Sutomo
10. Kepala Dusun II : Lin Herlina
11. Kepala Dusun III : Kisman
12. Kepala Dusun IV : Suyono

13. Staf Kesejahteraan : Masluchy Umam

14. Staf Pemerintahan : Sahroni



**Gambar 3.6**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ciawi**

**Keterangan :**

\_\_\_\_\_

**Garis Perintah**

.....

**Garis Kordinasi**